



KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

KAJIAN FISKAL REGIONAL



Triwulan I
2018

Penyusun:

Penanggung Jawab: Ririn Kadariyah | Ketua Tim: Eka Yuniwasita | Editor:
Eka Yuniwasita | Desain Grafis: Rachmadi Wahyu P S
Anggota: Rachmadi Wahyu P S | Afif Efendi | Lukas Lazarus Lerrick |
Novianti Panggalo | Emar Sukardi |

**KANWIL DITJEN
PERBENDAHARAAN**

Provinsi Sulawesi Tenggara

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GRAFIK	IV
BAB I PERKEMBANGAN DAN ANALISIS EKONOMI REGIONAL.....	1
A. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1
B. INFLASI.....	2
C. INDIKATOR KESEJAHTERAAN.....	3
BAB II PERKEMBANGAN DAN ANALISIS PELAKSANAAN APBN	5
A. PENDAPATAN NEGARA	5
1. <i>Penerimaan Perpajakan.....</i>	5
a) Pajak Penghasilan (PPh)	6
b) Pajak Pertambahan Nilai (PPn)	6
c) Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	7
d) Penerimaan Bea Masuk dan Keluar serta Cukai.....	7
2. <i>Penerimaan Negara Bukan Pajak</i>	8
a) Pendapatan Sumber Daya Alam.....	8
b) Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND).....	8
c) Pendapatan Badan Layanan Umum	8
d) Pendapatan PNBPN Lainnya.....	9
e) Pendapatan Hibah	9
B. BELANJA NEGARA	9
1. <i>Belanja Pemerintah Pusat K/L</i>	9
2. <i>Transfer ke Daerah.....</i>	10
3. <i>Pengelolaan BLU</i>	10
a) <i>Perkembangan Pengelolaan Aset BLU.....</i>	11
b) <i>Kemandirian Finansial.....</i>	12
4. <i>Manajemen Investasi Pusat.....</i>	12
C. PROGNOISIS REALISASI APBN.....	13
BAB III PERKEMBANGAN DAN ANALISIS PELAKSANAAN APBD	15
A. PENDAPATAN DAERAH	15
1. <i>Pendapatan Asli Daerah.....</i>	15

a) Pajak Daerah.....	16
b) Retribusi Daerah.....	16
c) Hasil Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	17
2. Pendapatan Transfer.....	17
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.....	17
B. BELANJA DAERAH.....	18
1. Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal	18
2. Belanja Daerah Berdasarkan Klasifikasi Urusan.....	18
C. PROGNOSES REALISASI APBD SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2018	19
BAB IV PERKEMBANGAN DAN ANALISIS PELAKSANAAN ANGGARAN KONSOLIDASIAN (APBN DAN APBD).....	20
A. LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN	20
B. PENDAPATAN KONSOLIDASIAN.....	20
1. ANALISIS PROPORSI DAN PERBANDINGAN	20
2. ANALISIS PERUBAHAN.....	21
3. ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KENAIKAN REALISASI PENDAPATAN KONSOLIDASIAN.....	22
1. ANALISIS PROPORSI DAN PERBANDINGAN	22
C. BELANJA KONSOLIDASIAN.....	23
2. ANALISIS PERUBAHAN.....	23
3. ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN FISKAL KEPADA INDIKATOR EKONOMI REGIONAL.....	23
D. ANALISIS KONTRIBUSI PEMERINTAH DALAM PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ...	24
BAB V BERITA / ISU FISKAL REGIONAL TERPILIH.....	25
A. KONAWA SELATAN SERIUSI POTENSI DESA.....	25
B. PUPR TUNTASKAN PROYEK PRIORITAS SULAWESI DI 2019.....	25
FOTO SAMPUL.....	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1. PDRB PROVINSI SULAWESI TENGGARA TRIWULAN I 2018 (TRILIUN RUPIAH)	2
TABEL 1. 2 KONDISI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2013 S.D. 2017	4
TABEL 2. 1 PAGU DAN REALISASI APBN TRIWULAN I 2017 DAN 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	5
TABEL 2. 2 ASET UNIVERSITAS HALU OLEO KENDARI	11
TABEL 2. 3 ASET RSU BHAYANGKARA KENDARI	11
TABEL 2. 4 PAGU PNB DAN RM UNIVERSITAS HALU OLEO	12
TABEL 2. 5 PAGU PNB DAN RM RUMAH SAKIT BHAYANGKARA.....	12
TABEL 2.6. SLA TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	13
TABEL 2.7. DEBITUR KUR TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	13
TABEL 2. 8 PERKIRAAN REALISASI APBN S.D. TRIWULAN IV 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	14
TABEL 3. 1 PAGU DAN REALISASI APBD KONSOLIDASIAN TRIWULAN I 2017 DAN 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	15
TABEL 3.2. PERKIRAAN REALISASI APBD S.D. TRIWULAN IV 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	19
TABEL 4.1. LAPORAN KONSOLIDASIAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA TRIWULAN I 2018	20
TABEL 4.2. REALISASI PENDAPATAN KONSOLIDASIAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA TRIWULAN I TAHUN 2017 DAN 2018 (DALAM RUPIAH)	22
TABEL 4. 3 RINGKASAN LO LSKP PROVINSI SULAWESI TENGGARA TRIWULAN I 2018.....	24

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1. 1 PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SULAWESI TENGGARA PER TRIWULAN TAHUN 2017 DAN 2018 (Y-ON-Y)	1
GRAFIK 1. 2 TINGKAT INFLASI PROVINSI SULAWESI TENGGARA DAN NASIONAL TRIWULAN I 2018.....	2
GRAFIK 1. 3 TINGKAT INFLASI TAHUN KALENDER PROVINSI SULAWESI TENGGARA DAN NASIONAL SAMPAI DENGAN TRIWULAN I 2018.....	3
GRAFIK 1. 4 PENDUDUK MISKIN PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2013 S.D. 2017	3
GRAFIK 2.1. PENERIMAAN PPH TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	6
GRAFIK 2. 2 REALISASI PENERIMAAN PPN KABUPATEN/KOTA TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	6
GRAFIK 2. 3 PENERIMAAN PPNBM TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	7
GRAFIK 2.4. PENERIMAAN BEA DAN CUKAI TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	8
GRAFIK 2. 5 REALISASI PNBP TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	8
GRAFIK 2. 6 REALISASI BELANJA APBN TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	9
GRAFIK 2. 7 REALISASI DANA TRANSFER TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA ..	10
GRAFIK 2. 8 PERKEMBANGAN PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA APBN 2013 - 2017 .	14
GRAFIK 3. 1 REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	16
GRAFIK 3. 2 REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	16
GRAFIK 3.3. PAGU PENERIMAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	17
GRAFIK 3. 4 REALISASI PENDAPATAN TRANSFER LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA	17
GRAFIK 3. 5 REALISASI LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA..	18
GRAFIK 3. 6 PAGU DAN REALISASI BELANJA PEGAWAI, BARANG, DAN MODAL TRIWULAN I 2018 LINGKUP PROVINSI SULAWESI TENGGARA.....	18
GRAFIK 3.7. PAGU DAN REALISASI BELANJA BERDASARKAN URUSAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA..	19
GRAFIK 4.1. PERBANDINGAN PENDAPATAN KONSOLIDASIAN PROVINSI SULTRA TRIWULAN I 2018 DAN 2017	20
GRAFIK 4. 2 PERBANDINGAN PENERIMAAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA TRIWULAN I 2018	21
GRAFIK 4.3. PERBANDINGAN PENERIMAAN PERPAJAKAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH TERHADAP PENERIMAAN PERPAJAKAN KONSOLIDASIAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA TRIWULAN I 2018.	21
GRAFIK 4.4. BELANJA PEMERINTAH KONSOLIDASIAN BERDASAR JENIS BELANJA TRIWULAN I 2018 DAN 2017	22

GRAFIK 4.5 PERBANDINGAN KOMPOSISI BELANJA KONSOLIDASIAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TRIWULAN I 2018 DAN TRIWULAN I 2017 23



BAB I PERKEMBANGAN DAN ANALISIS EKONOMI REGIONAL

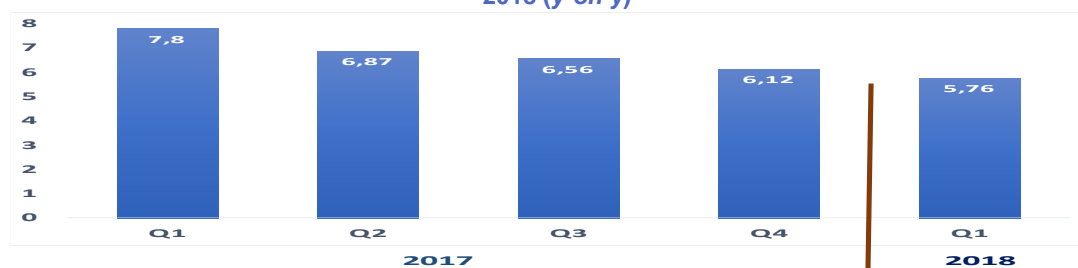
A. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara triwulan I 2018 tumbuh sebesar 5,76 % (*y-on-y*) lebih rendah jika dibandingkan dengan triwulan I 2017 yang tumbuh sebesar 7,80 %. Pertumbuhan pada sisi produksi terjadi pada seluruh lapangan usaha. Kategori Informasi dan Komunikasi adalah lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 9,51 %, diikuti oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 8,40 %, serta kategori Pertambangan dan penggalian sebesar 7,84 %. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 105,59 %, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 7,03 %, serta Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 5,16 %. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tercatat tumbuh positif, yaitu sebesar 45,42 %.

PDRB Triwulan I 2018

- Atas dasar harga berlaku : Rp26,97 triliun
- Atas dasar harga konstan 2010 : Rp20,43 triliun

Grafik 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara per Triwulan Tahun 2017 dan 2018 (*y-on-y*)



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara triwulan I 2018 atas dasar harga berlaku sebesar Rp26,97 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 sebesar Rp20,43 triliun. Struktur PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara triwulan I 2018 menurut lapangan usaha didominasi empat lapangan usaha utama yaitu : Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (24,75 %), Pertambangan dan Penggalian (20,86 %), Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (12,30 %) serta Konstruksi (12,18 %). Sedangkan menurut pengeluaran didominasi oleh Komponen PK-RT sebesar 51,13 % kemudian diikuti oleh Komponen PMTB sebesar 38,48 %.

Tabel 1.1. PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara Triwulan I 2018 (triliun rupiah)

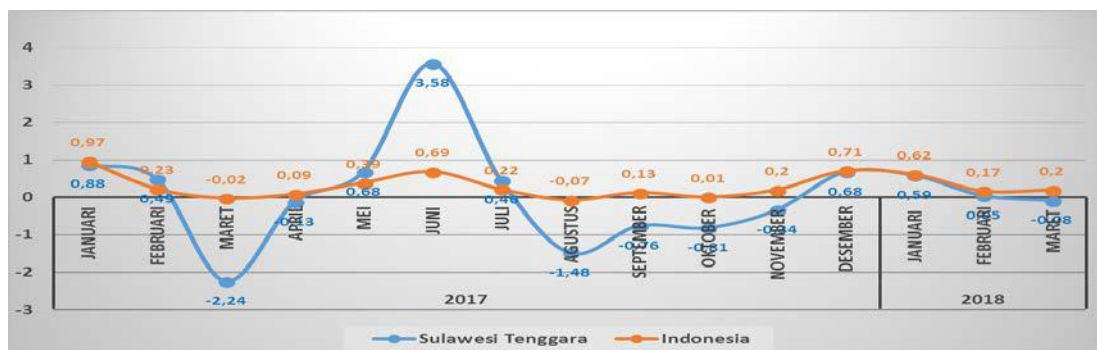
Komponen (1)	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Triwulan I-2017 (2)	Triwulan IV-2017 (3)	Triwulan I-2018 (4)	Triwulan I-2017 (5)	Triwulan IV-2017 (6)	Triwulan I-2018 (7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	12,66	13,61	13,79	9,52	10,02	10,01
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,26	0,28	0,29	0,21	0,22	0,23
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,21	4,32	3,34	2,46	3,22	2,52
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,94	11,83	10,38	8,21	9,51	8,25
5. Perubahan Inventori	0,22	0,26	0,24	0,36	0,40	0,36
6. Ekspor Barang dan Jasa	3,03	4,39	5,94	1,93	2,69	3,97
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	4,76	6,11	7,01	3,38	4,21	4,91
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	24,57	28,58	26,97	19,31	21,84	20,43

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

B. INFLASI

Tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan triwulan I tahun 2018 relatif terkendali, bahkan pada bulan Maret 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami deflasi sebesar 0,08 %. Kondisi tersebut disebabkan oleh faktor mulai membaiknya cuaca, menurunnya permintaan beras dari luar Provinsi Sulawesi Tenggara serta tidak adanya perubahan kebijakan kenaikan tarif listrik dan BBM bersubsidi oleh Pemerintah. Pada bulan Maret 2018, komponen bahan makanan memberikan sumbangan deflasi tertinggi sebesar 0,66 %.

Grafik 1. 2 Tingkat Inflasi Provinsi Sulawesi Tenggara dan Nasional Triwulan I 2018



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan bulan Maret 2018 adalah sebesar 0,56 %. Tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Tenggara ini berada dibawah tingkat inflasi nasional yang sebesar 0,99 %. Kondisi tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Tenggara ini juga masih jauh dibawah target tingkat inflasi nasional sebesar 3,5 %. Walaupun sampai dengan triwulan I 2018 tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Tenggara masih terkendali, tekanan inflasi pada periode triwulan II 2018 perlu diwaspadai karena pada periode ini bertepatan dengan siklus bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1439 H. Selain itu pada periode ini juga terdapat momentum masa libur sekolah dan tahun ajaran baru 2018/2019.

Grafik 1. 3 Tingkat Inflasi Tahun Kalender Provinsi Sulawesi Tenggara dan Nasional sampai dengan Triwulan I 2018

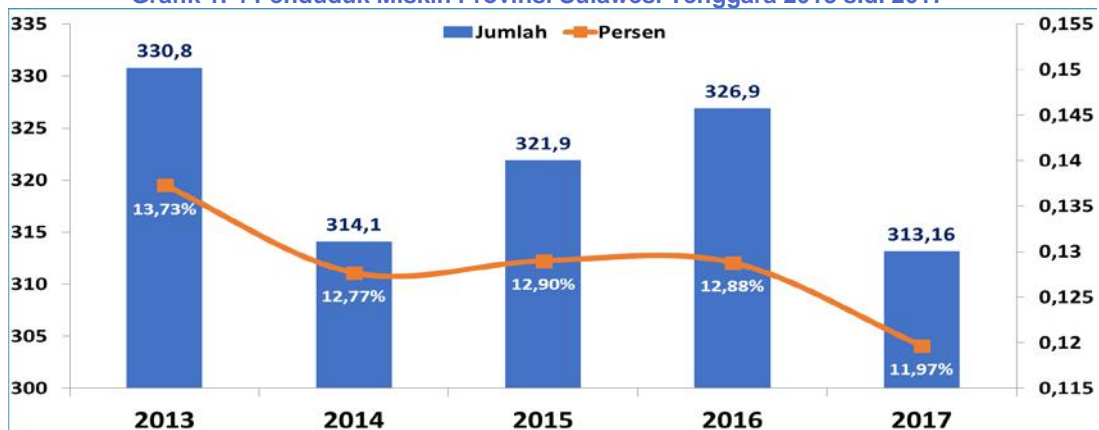


Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

C. INDIKATOR KESEJAHTERAAN

Tingkat Kemiskinan

Grafik 1. 4 Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Tenggara 2013 s.d. 2017



Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Tingkat kemiskinan Provinsi Sulawesi Tenggara triwulan I 2018 (data periode akhir tahun 2017) sebesar 11,97 % mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 12,88 %. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tahun 2016 hingga triwulan I 2018 didominasi oleh penduduk di daerah pedesaan. Penurunan jumlah penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Tenggara secara konsisten, menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketimpangan, khususnya melalui penyaluran bantuan sosial telah memperlihatkan hasil yang baik. Bantuan sosial antara lain berupa bantuan sosial non tunai, bantuan siswa miskin, bantuan rumah tidak layak huni, dan bantuan sosial beras sejahtera. Selain itu, kebijakan penyaluran Dana Desa, dan pembangunan berbagai infrastruktur juga membantu mengurangi tingkat kemiskinan.

Tingkat Pengangguran Terbuka

Tabel 1. 2 Kondisi Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2013 s.d. 2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Angkatan Kerja Yang Bekerja	968.949,00	1.037.419,00	1.074.916,00	1.219.548,00	1.160.974,00
Pengangguran	45.243,00	48.090,00	63.129,00	34.076,00	39.631,00
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), persen	4,46	4,43	5,55	2,72	3,30

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Sulawesi Tenggara pada periode triwulan I 2018 (data periode akhir tahun 2017) adalah sebesar 3,30 % meningkat dibandingkan dengan periode tahun 2016 yang sebesar 2,72 %. Pemerintah Daerah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara perlu membuat strategi dan meningkatkan upaya dalam menekan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sulawesi Tenggara. Komposisi tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara didominasi oleh lulusan SMA/SMK ke bawah.

Dengan mulai bergerakinya kembali sektor Pertambangan di Provinsi Sulawesi Tenggara diharapkan kedepannya mampu menyerap tenaga kerja lokal sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Sementara pelaksanaan kebijakan penyaluran Dana Desa melalui skema *Cash For Work* diharapkan akan dapat memperluas kesempatan kerja dan membantu mengurangi jumlah pengangguran terbuka di daerah pedesaan. Selain itu, Pemerintah Daerah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara saat ini secara berkesinambungan juga terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara melalui berbagai kebijakan seperti diversifikasi program diklat keterampilan pada Balai Latihan Kerja, pelaksanaan Kelompok Belajar, program magang kerja pada instansi/perusahaan maupun program pemberdayaan dan pengembangan lainnya, agar kualitas dan kompetensi tenaga kerja dari Provinsi Sulawesi Tenggara dapat setara dan bersaing dengan tenaga kerja dari daerah / Provinsi lainnya.

BAB II PERKEMBANGAN DAN ANALISIS PELAKSANAAN APBN

Tabel 2. 1 Pagu dan Realisasi APBN Triwulan I 2017 dan 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2017		Tahun 2018	
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
A. PENDAPATAN NEGARA	18.424.855.269.894	3.941.127.945.718	17.794.165.829.001	4.440.718.142.731
<i>I. PENERIMAAN DALAM NEGERI</i>	<i>2.472.298.773.810</i>	<i>280.272.612.311</i>	<i>1.924.146.491.001</i>	<i>500.734.546.990</i>
1. Penerimaan Perpajakan	2.181.001.771.565	230.611.294.972	1.594.935.671.001	349.712.829.423
2. PNBPNP	291.297.002.245	49.661.317.339	329.210.820.000	151.021.717.567
<i>II. HIBAH</i>	<i>2.837.186.000</i>	-	-	-
<i>III. DROPING DANA TRANSFER</i>	<i>15.949.719.310.084</i>	<i>3.660.855.333.407</i>	<i>15.870.019.338.000</i>	<i>3.939.983.595.741</i>
B. BELANJA NEGARA	22.680.738.263.084	4.556.433.369.659	22.729.083.288.000	4.780.278.503.987
<i>I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT</i>	<i>6.731.018.953.000</i>	<i>895.578.036.252</i>	<i>6.859.063.950.000</i>	<i>840.294.908.246</i>
1. Belanja Pegawai	1.872.683.469.000	365.602.465.296	1.893.387.023.000	355.157.134.208
2. Belanja Barang	2.723.280.315.000	218.996.713.625	2.906.178.887.000	279.187.043.732
3. Belanja Modal	2.119.068.329.000	310.942.732.331	2.049.723.740.000	205.948.230.306
4. Belanja Bantuan Sosial	15.986.840.000	36.125.000	9.774.300.000	2.500.000
5. Belanja Lain-lain	-	-	-	-
<i>II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA</i>	<i>15.949.719.310.084</i>	<i>3.660.855.333.407</i>	<i>15.870.019.338.000</i>	<i>3.939.983.595.741</i>
1. Transfer ke Daerah	14.467.686.538.084	3.660.855.333.407	14.455.772.367.000	3.657.380.739.541
a. Dana Perimbangan	14.318.125.307.084	3.660.855.333.407	14.254.022.367.000	3.619.630.739.541
1) Dana Alokasi Umum	9.747.375.498.000	3.241.240.837.650	9.821.734.403.000	3.262.380.200.500
2) Dana Bagi Hasil	927.518.885.084	118.748.948.757	427.374.331.000	68.062.209.500
3) Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.748.598.038.000	300.865.547.000	1.933.917.633.000	289.188.329.541
4) Dana Alokasi Khusus Fisik	1.894.632.886.000	-	2.070.996.000.000	-
b. Dana Transfer Lainnya	-	-	-	-
c. Dana Keistimewaan Yogyakarta	-	-	-	-
d. Dana Transfer Lainnya (DID)	149.561.231.000	-	201.750.000.000	37.750.000.000
2. Dana Desa	1.482.032.772.000	-	1.414.246.971.000	282.602.856.200
C. SURPLUS/DEFISIT	- 4.255.882.993.190	- 615.305.423.941	- 4.934.917.458.999	- 339.560.361.256

Sumber : LKPK Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara, KPPBC Kendari, dan KPP lingkup Sultra

Pendapatan negara lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah sebesar Rp4,441 triliun. Pendapatan negara tersebut sudah termasuk dana droping transfer Pemerintah Pusat sebagai penyeimbang belanja transfer untuk Provinsi Sulawesi Tenggara. Penerimaan perpajakan Provinsi Sulawesi Tenggara hingga periode triwulan I 2018 meningkat sebesar 51,65 % dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017.

A. PENDAPATAN NEGARA

1. Penerimaan Perpajakan

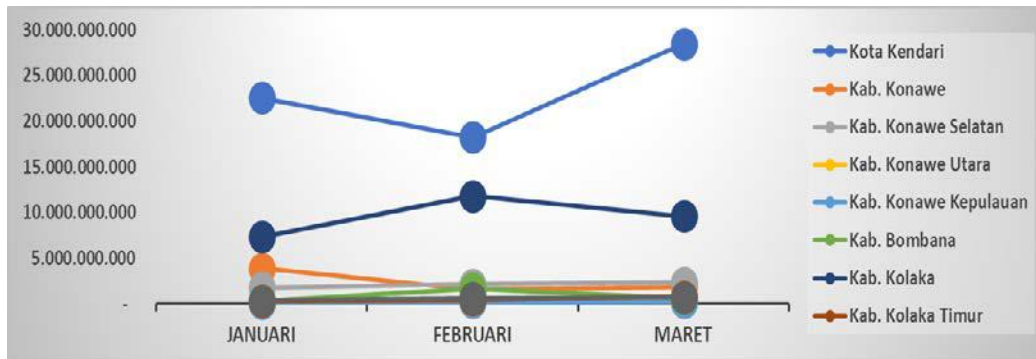
Penerimaan perpajakan Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah sebesar Rp349,71 milyar, meningkat sebesar 51,65 % dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017.

a) Pajak Penghasilan (PPh)

Penerimaan PPh masing-masing Kabupaten / Kota dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah sebagai berikut :

Grafik 2.1. Penerimaan PPh Triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam rupiah)



Sumber : KPP Pratama lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

Kontributor terbesar penerimaan PPh sampai dengan periode triwulan I 2018 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Kota Kendari sebesar Rp69,27 miliar, yang diikuti di urutan berikutnya oleh Kabupaten Kolaka sebesar Rp28,73 miliar dan Kabupaten Konawe sebesar Rp7,36 miliar. Kota Kendari sebagai pusat kegiatan ekonomi dan dengan jumlah penduduk terbanyak, menjadikannya menjadi kontributor utama penerimaan PPh.

b) Pajak Pertambahan Nilai (PPn)

Penerimaan PPn per Kabupaten / Kota dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah sebagaimana grafik sebagai berikut :

Grafik 2. 2 Realisasi Penerimaan PPN Kabupaten/Kota Triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam rupiah)



Sumber : KPP Pratama lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

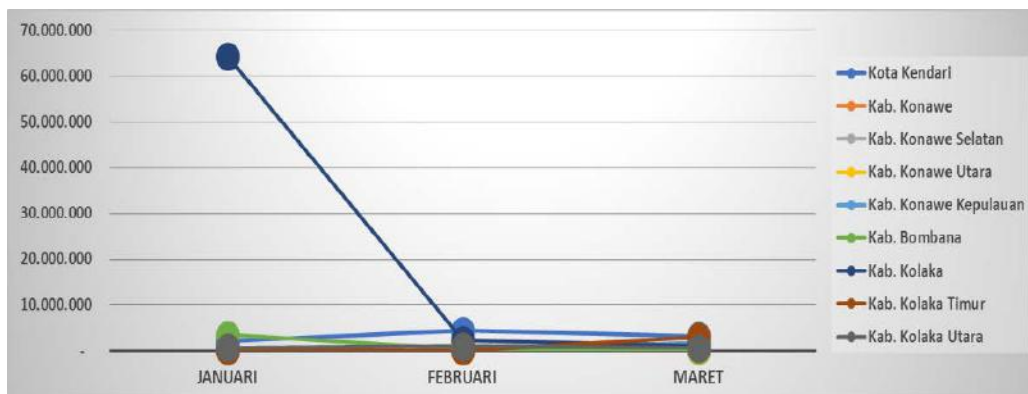
Kontributor terbesar penerimaan PPN Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Kabupaten Kolaka sebesar Rp135,59 miliar, sedangkan urutan berikutnya adalah Kota Kendari sebesar Rp33,58 miliar dan Kabupaten Kolaka Timur sebesar Rp12,92 miliar. Sebagai penghasil utama berbagai komoditas perkebunan Kabupaten Kolaka menjadi kontributor terbesar penerimaan PPN.

c) Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

Penerimaan PPnBM masing-masing Kabupaten / Kota dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah sebagai berikut :

Grafik 2. 3 Penerimaan PPnBM Triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam rupiah)



Sumber : KPP Pratama lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

Kontributor terbesar penerimaan PPnBM periode triwulan I 2018 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Kabupaten Kolaka sebesar Rp67,73 juta, kemudian diikuti oleh Kota Kendari sebesar Rp9,76 juta dan Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar Rp4,12 juta. Kabupaten Kolaka sebagai sentra perkebunan dan pertambangan memerlukan alat-alat berat, sehingga penerimaan PPnBM memberikan kontribusi cukup signifikan.

d) Penerimaan Bea Masuk dan Keluar serta Cukai

Penerimaan Bea Masuk, Bea Keluar, dan Denda Administrasi Pabean di Provinsi Sulawesi Tenggara periode triwulan I 2018 adalah sebesar Rp91,22 miliar, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp12,65 miliar. Kenaikan ini merupakan dampak meningkatnya arus barang di Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai efek kebijakan relaksasi ekspor bijih nikel yang dimanfaatkan oleh perusahaan pertambangan nikel di Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan sampai dengan periode triwulan I 2018 tidak ada penerimaan cukai di Provinsi

Sulawesi Tenggara. Penerimaan Bea Masuk dan Bea Keluar serta Cukai dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah sebagai berikut :

Grafik 2.4. Penerimaan Bea dan Cukai triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara



Sumber : KPPBC Kendari

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Selain perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak merupakan andalan penerimaan negara yang potensial. Adapun rincian PNBPN Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah sebagai berikut :

Grafik 2. 5 Realisasi PNBPN Triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara (dalam rupiah)



Sumber : Aplikasi OMSPAN - DJPb

a) Pendapatan Sumber Daya Alam

Pada periode triwulan I 2018 belum ada Pendapatan Sumber Daya Alam dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara.

b) Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)

Pada periode Triwulan I 2018 belum ada Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara.

c) Pendapatan Badan Layanan Umum

Pendapatan Badan Layanan Umum dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I tahun 2018 adalah sebesar Rp69,93 miliar. Pendapatan ini berasal dari jasa layanan pendidikan pada BLU Universitas Halu Oleo Kendari.

d) Pendapatan PNBP Lainnya

Pendapatan PNBP lainnya dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 terbesar diperoleh dari Pendapatan Biaya Pendidikan sebesar Rp15,35 miliar atau 18,93%, kemudian dari Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp14,95 miliar atau 18,43% dan selanjutnya dari Pendapatan Pelayanan Kepolisian sebesar Rp14,09 miliar atau 17,38%.

e) Pendapatan Hibah

Pada periode triwulan I 2018 belum ada penerimaan hibah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. BELANJA NEGARA

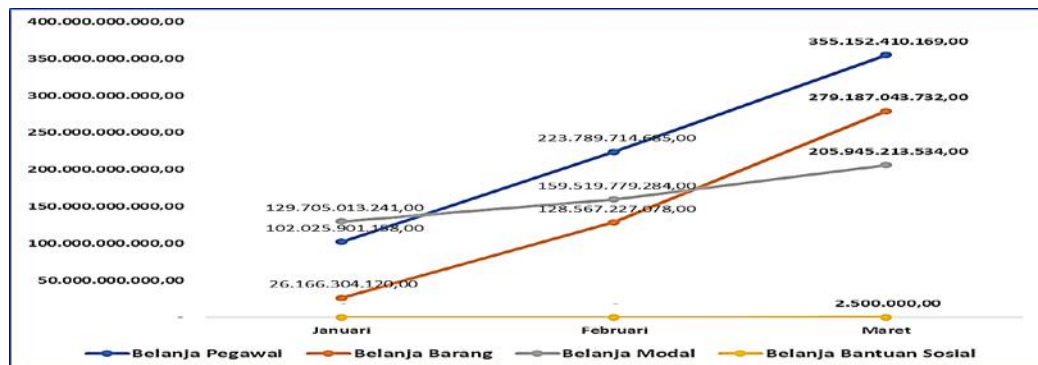
Belanja negara dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Belanja Pemerintah Pusat K/L

Adapun rincian belanja negara pada periode triwulan I 2018 dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

Grafik 2. 6 Realisasi Belanja APBN Triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam rupiah)



Sumber : Aplikasi OMSPAN - DJPb

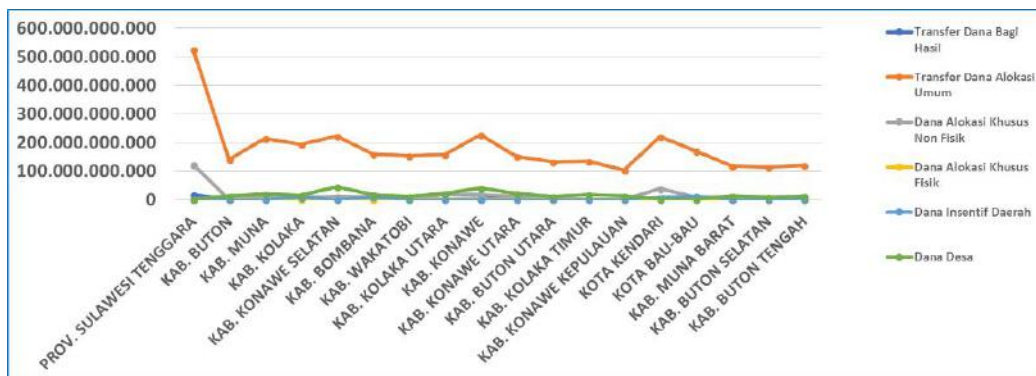
Realisasi belanja negara dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah Rp840,29 miliar atau sebesar 12,25% dari pagu anggaran. Realisasi belanja negara Provinsi Sulawesi Tenggara periode triwulan I 2018 ini berada diatas target nasional yang sebesar 12%. Upaya penyelesaian dokumen anggaran yang lebih cepat, percepatan pelaksanaan lelang barang dan jasa pemerintah serta penerapan langkah-langkah sistematis terkait efektifitas dan efisiensi pelaksanaan APBN tahun 2018 telah mendorong penyerapan anggaran dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut

memberikan dampak yang sangat baik bagi perekonomian regional antara lain dengan terjaganya tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Tenggara pada periode triwulan I 2018.

2. Transfer ke Daerah

Grafik 2. 7 Realisasi Dana Transfer Triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam rupiah)



Sumber : Aplikasi OMSPAN - DJPb

Alokasi Dana Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2018 adalah sebesar Rp15,87 triliun. Alokasi ini sedikit menurun bila dibandingkan dengan alokasi tahun 2017 yang sebesar Rp15,95 triliun. Sampai dengan periode triwulan I 2018 realisasi TKDD mencapai Rp3,939 triliun, sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun 2017. Realisasi TKDD dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara didominasi oleh realisasi Dana Alokasi Umum sebesar Rp3,262 triliun. Penerima TKDD terbesar periode triwulan I 2018 adalah pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp666,13 miliar atau 16,91%.

3. Pengelolaan BLU

Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki dua Badan Layanan Umum (BLU) yaitu Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari dan Rumah Sakit Umum (RSU) Bhayangkara Kendari. Penetapan UHO dan RSU Bhayangkara menjadi BLU penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 32/KMK.05/2010 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2/KMK.05/2016. Saat ini UHO Kendari memiliki 18 Fakultas untuk program sarjana Strata 1 (S1), program pascasarjana Strata 2 (S2), program pascasarjana Strata 3 (S3) dan program Diploma III (D3). UHO Kendari memiliki 1.112 dosen, dengan kualifikasi S3 sebanyak 257 orang, S2 sebanyak 815 orang dan S1 sebanyak 26 orang.

RSU Bhayangkara Kendari memiliki total bangunan seluas 1.540 m². Ruang perawatan RSU Bhayangkara Kendari terdiri dari : ruang VIP 15 kamar, Kelas I

29 kamar, Kelas II 14 kamar, Kelas III 28 kamar, Ruang ICU 3 kamar, Ruang PICU 3 kamar, Tempat Tidur IGD 6 buah, Tempat Tidur Bayi 4 buah, Kamar Bersalin 3 kamar, Kamar Operasi 2 kamar dan Ruang Isolasi 2 kamar.

a) Perkembangan Pengelolaan Aset BLU

Perkembangan aset Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Aset Universitas Halu Oleo Kendari

Uraian	2015	2016	2017
Aset Lancar	41.975.105.147	23.226.117.819	90.175.185.668
Aset Tetap	951.595.896.939	900.291.408.148	2.320.677.213.856
Aset Lainnya	2.688.503.773	2.495.857.787	2.531.395.737
Kewajiban	-	1.634.062.061	8.271.339.741
Ekuitas	996.259.505.859	924.379.321.693	2.405.112.455.520

Sumber : Aplikasi e-Rekon - DJPb

Ekuitas Universitas Halu Oleo Kendari selaku satker BLU mengalami peningkatan pesat. Nilai ekuitas Universitas Halu Oleo Kendari tahun 2017 naik sebesar 160,62%. Nilai aset tetap Universitas Halu Oleo Kendari pun meningkat tajam hingga mencapai 157,77%. Nilai aset tetap berupa tanah mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp1,48 triliun. Sedangkan perkembangan Aset RSUD Bhayangkara Kendari adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Aset RSUD Bhayangkara Kendari

Uraian	2015	2016	2017
Aset Lancar	5.224.890.321	7.333.952.952	11.074.528.167
Aset Tetap	4.555.378.624	7.817.458.658	17.155.844.967
Aset Lainnya	121.869.500	79.976.859	57.126.327
Kewajiban	-	7.791.019	1.160.831.708
Ekuitas	9.902.138.445	15.223.597.450	27.126.667.753

Sumber : Aplikasi e-Rekon - DJPb

Ekuitas RSUD Bhayangkara Kendari selaku satker BLU mengalami peningkatan yang baik. Nilai ekuitas RSUD Bhayangkara Kendari naik sebesar 78,19%. Aset RSUD Bhayangkara Kendari pun terus mengalami peningkatan. Nilai aset tetap RSUD Bhayangkara Kendari tahun 2017 naik sebesar 119,46%. Peningkatan nilai aset tetap peralatan dan mesin RSUD Bhayangkara Kendari menjadi penyumbang terbesar kenaikan nilai aset yaitu sebesar Rp8,18 miliar..

b) Kemandirian Finansial

Kemandirian finansial Universitas Halu Oleo Kendari dan RSUD Bhayangkara Kendari dapat dilihat dari perkembangan komposisi pagu PNBPN dan Rupiah Murni yang dikelolanya. Kemandirian tersebut diukur dari berkurangnya porsi alokasi pagu rupiah murni (RM) terhadap PNBPN.

Tabel 2. 4 Pagu PNBPN dan RM Universitas Halu Oleo

Pagu	2016	2017	2018
Pagu PNBPN	226.256.359.000	180.889.000.000	186.972.255.000
Pagu RM	190.356.905.000	205.463.014.000	215.361.682.000
Total Pagu	416.613.264.000	386.352.014.000	402.333.937.000
% Pagu PNBPN	54,31%	46,82%	46,47%

Sumber: Aplikasi OMSPAN - DJPb

Berdasarkan trend tiga tahun terakhir, Universitas Halu Oleo Kendari masih memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap dana APBN (Rupiah Murni). Sehingga bisa dikatakan saat ini Universitas Halu Oleo Kendari masih dalam proses menuju satker BLU yang mandiri.

Tabel 2. 5 Pagu PNBPN dan RM Rumah Sakit Bhayangkara

Pagu	2016	2017	2018
Pagu PNBPN	24.786.943.000	25.560.180.000	27.600.000.000
Pagu RM	4.148.878.000	3.998.278.000	4.395.010.000
Total Pagu	28.935.821.000	29.558.458.000	31.995.010.000
% Pagu PNBPN	85,66%	86,47%	86,26%

Sumber: Aplikasi OMSPAN - DJPb

Berdasarkan trend tiga tahun terakhir, Rumah Sakit Bhayangkara Kendari dapat digolongkan dalam kategori mandiri. Kemandirian fiskal Rumah Sakit Bhayangkara Kendari tercermin dari persentase pagu PNBPN yang telah berada di atas pagu rupiah murni yaitu lebih dari 85%.

4. Manajemen Investasi Pusat

Daftar penerusan pinjaman kepada Pemerintah Daerah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan periode triwulan I 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6. SLA triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

No.	Nama SLA	Penerima SLA	Outstanding SLA	Status	Keterangan
1.	SLA-1110/DP3/1999	PEMKAB. KENDARI	0,00	Lunas	Pembiayaan Terminal, Persampahan, dan Air Limbah
2.	AMA-468/SLA-1081	PEMKOT BAU-BAU	2.569.472.707,07	Lancar	Pembiayaan Terminal, Persampahan, dan Air Limbah

Sumber : Aplikasi SLIM - DJPb

Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara menatausahakan investasi pemerintah pusat berupa penerusan pinjaman kepada Pemerintah Daerah (SLA) serta penyaluran Kredit Usaha Rakyat. Data hasil rekonsiliasi outstanding pinjaman yang dilakukan pada bulan Januari 2018 menunjukkan bahwa terdapat 2 SLA di Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu pada Pemkab Kendari dan Pemkot Baubau. Pemkab Kendari telah menyelesaikan seluruh kewajibannya dan saat ini tinggal menunggu proses closing pinjaman. Sedangkan Pemkot Baubau masih dalam proses restrukturisasi pinjaman. Penyaluran KUR sampai dengan periode triwulan I 2018 tersebar di 13 kabupaten / kota. Debitur KUR terbanyak berada di Kota Kendari, Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Muna. Berdasarkan jumlah KUR yang disalurkan, maka Kota Kendari memiliki jumlah debitur KUR kecil terbanyak dan jumlah penyaluran dana KUR terbesar yaitu Rp35,24 miliar dengan jumlah debitur mencapai 1.097 orang serta plafon rata-rata per debitur Rp49,54 juta. Daftar debitur KUR menurut wilayah sampai dengan triwulan I 2018 dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7. Debitur KUR triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

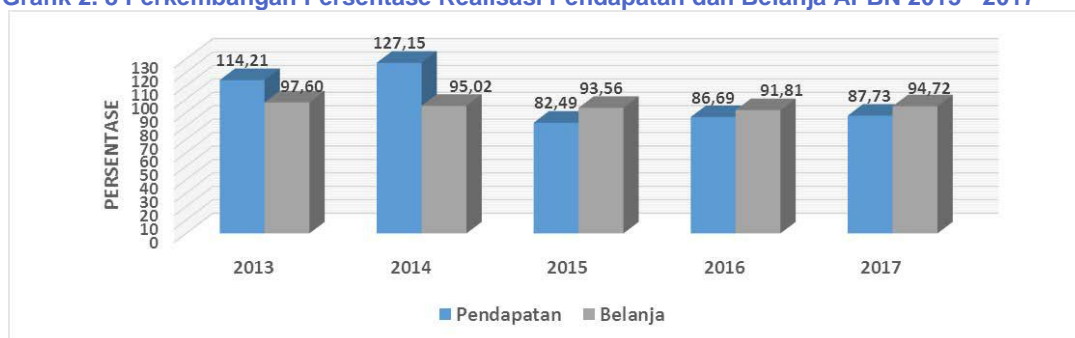
No.	Kabupaten/Kota	Akad	Outstanding	Debitur	Rata-rata per Debitur
1	Kab. Kolaka	25.272.500.000	12.112.846.700	699	36.155.222
2	Kab. Konawe	8.845.500.000	1.634.221.400	410	21.574.390
3	Kab. Muna	21.636.500.000	7.501.222.100	574	37.694.251
4	Kab. Buton	21.868.300.000	8.459.399.900	568	38.500.528
5	Kab. Konawe Selatan	18.803.000.000	8.206.388.400	566	33.220.848
6	Kab. Bombana	11.026.200.000	5.208.883.300	326	33.822.699
7	Kab. Wakatobi	3.355.000.000	329.333.200	113	29.690.265
8	Kab. Kolaka Utara	12.440.400.000	3.486.083.300	429	28.998.601
9	Kab. Konawe Utara	614.500.000	71.499.900	40	15.362.500
10	Kab. Buton Utara	3.244.000.000	38.388.800	98	33.102.041
11	Kab. Buton Selatan	30.000.000	-	2	15.000.000
12	Kota Kendari	54.346.000.000	35.240.926.564	1.097	49.540.565
13	Kota Baubau	27.063.900.000	12.907.356.900	568	47.647.711
	TOTAL	208.545.800.000	95.196.550.464	5.490	

Sumber : Aplikasi SIKP – DJPb

C. PROGNOSIS REALISASI APBN

Prognosis realisasi APBN sampai dengan akhir tahun 2018 mempertimbangkan berbagai faktor yang berpengaruh. Analisis trend dilakukan untuk melihat kecenderungan serta pola realisasi APBN.

Grafik 2. 8 Perkembangan Persentase Realisasi Pendapatan dan Belanja APBN 2013 - 2017



Prognosis realisasi APBN Provinsi Sulawesi Tenggara hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 8 Perkiraan Realisasi APBN s.d. Triwulan IV 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam rupiah)

Uraian	Pagu	Realisasi s.d. Triwulan I*)		Perkiraan Realisasi s.d. Triwulan IV	
		Rp	% Realisasi Terhadap Pagu	Rp	% Perkiraan Realisasi Terhadap Pagu
Pendapatan Negara	17.794.165.829.001,00	4.440.718.142.731,00	25%	15.125.040.954.650,80	85%
Belanja Negara	22.729.083.288.000,00	4.780.278.503.987,00	21%	21.365.338.290.720,00	94%
Surplus/Defisit	(4.934.917.458.999,00)	(339.560.361.256,00)		(6.240.297.336.069,15)	

Hingga akhir triwulan IV tahun 2018, diperkirakan pendapatan negara di Provinsi Sulawesi Tenggara terealisasi sebesar 85 % (diluar dana TKDD) dan belanja negara terealisasi sebesar 94 %. Diperkirakan belanja negara akan mengalami percepatan, pada periode triwulan IV 2018.

BAB III PERKEMBANGAN DAN ANALISIS PELAKSANAAN APBD

Anggaran Pendapatan dan Belanja Konsolidasian 18 Pemerintah Daerah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Pagu dan Realisasi APBD Konsolidasian Triwulan I 2017 dan 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam miliar rupiah)

Uraian	Tahun 2017		Tahun 2018	
	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
PENDAPATAN				
PAD	1.251,58	340,91	2.044,73	74,01
Pajak Daerah	600,4	272,77	678,72	41,53
Retribusi Daerah	188,25	17,14	342,67	15,23
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	86,65	3,96	121,19	0
Lain-lain PAD yang Sah	376,28	47,04	902,15	17,25
Pendapatan Transfer	15.802,12	3.557,99	16.042,11	3.216,34
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	13.397,96	3.184,24	14.254,01	2.880,19
Dana Bagi Hasil Pajak	241,7	42,21	307,34	29,1
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)	408,28	27	120,03	32,3
Dana Alokasi Umum	9.192,27	2.859,74	9.821,73	2.718,94
Dana Alokasi Khusus	3.555,71	255,29	4.004,91	99,85
Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	2.176,76	343,52	1.616,00	303,15
Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0
Dana Penyesuaian	2.176,76	343,52	1.616,00	303,15
Transfer Pemerintah Provinsi	185,03	24,65	160	33
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	185,03	24,05	160	33
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	0	0,6	0	0
Transfer Bantuan Keuangan	42,37	5,58	12,1	0
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Prov./Kabupaten/Kota Lainnya	42,37	5,58	12,1	0
Lain-lain pendapatan daerah yang sah	272,71	1	804,61	38,4
Pendapatan Hibah	30,16	0,25	189,28	0
Pendapatan Dana Darurat	0	0	0	0
Pendapatan Lainnya	242,55	0,75	615,33	38,4
JUMLAH PENDAPATAN	17.326,41	3.899,90	18.891,45	3.328,75
BELANJA	16.513,72	1.978,16	17.603,03	1.746,31
Belanja Pegawai	6.126,89	1.450,52	6.764,20	1.061,27
Belanja Barang	2.512,27	419,16	3.710,09	255,51
Belanja Bunga	31,69	8,68	38,33	5,49
Belanja Subsidi	7,65	1,01	5,05	0,01
Belanja Hibah	687,19	79,93	934,09	312,42
Belanja Bantuan Sosial	25,82	2,12	26,78	1,24
Belanja Bantuan Keuangan	1.570,76	0	1.047,26	0
Belanja Modal	5.495,36	14,61	5.021,13	108,54
Belanja Tidak Terduga	56,09	2,13	56,1	1,83
TRANSFER PEMERINTAH DAERAH	4.199,97	594,79	1.469,10	105,38
Transfer/Bagi Hasil ke Desa	380,27	283,08	311,15	55,2
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	378,73	283,08	218,55	55,2
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	1,54	0	92,6	0
Transfer Bantuan Keuangan	3.819,70	311,71	1.157,95	50,18
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,8	0	185,27	0
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	828,74	311,29	967,49	50,18
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	2.990,16	0,42	5,19	0
JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	20.713,69	2.572,95	19.072,13	1.851,69
SURPLUS/DEFISIT	-3.387,28	1.326,95	-180,68	1.477,06

Sumber : GFS Kanwil DJPb Provinsi Sultra (diolah)

Rata-rata realisasi pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara periode triwulan I 2018 turun bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Pagu dana Transfer Keuangan Daerah dan Dana Desa tahun 2018 juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan berkurangnya alokasi pagu transfer ke daerah dan perubahan cara perhitungan alokasi dana desa sehingga mengakibatkan berkurangnya pagu Dana Desa tahun 2018.

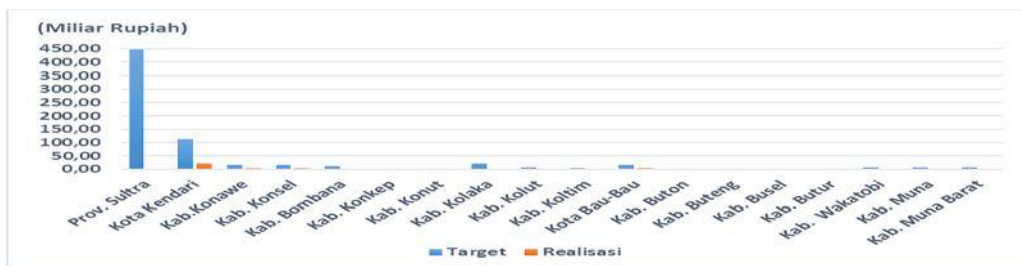
A. PENDAPATAN DAERAH

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Daerah lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagaimana rincian sebagai berikut :

a) Pajak Daerah

Grafik 3. 1 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

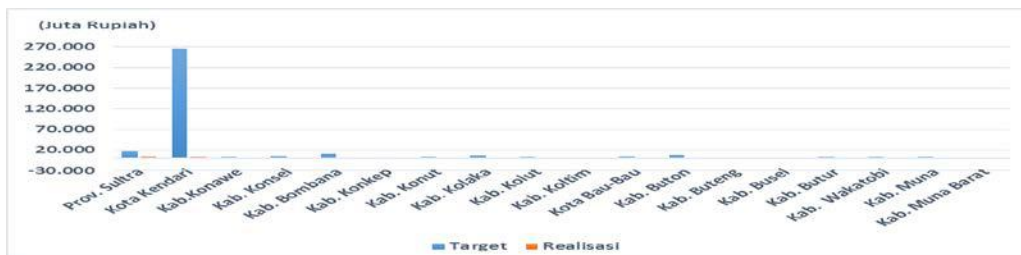


Sumber : BPKAD lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara (diolah)

Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara triwulan I 2018 adalah sebesar Rp41,52 miliar, menurun jika dibandingkan dengan triwulan I 2017 yang mencapai Rp272,77 miliar. Data penerimaan pajak periode triwulan I 2018 dimungkinkan bisa lebih dari data yang tersaji, karena pengisian data pajak oleh Pemerintah Daerah belum valid dan akurat. Sebagai contoh hingga saat ini belum ada realisasi penerimaan pajak daerah pada Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara. Peningkatan penerimaan pajak daerah di beberapa pemda menunjukkan kondisi perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara yang kian membaik dan kesadaran masyarakat untuk taat membayar pajak, serta administrasi pemerintah daerah yang juga membaik.

b) Retribusi Daerah

Grafik 3. 2 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

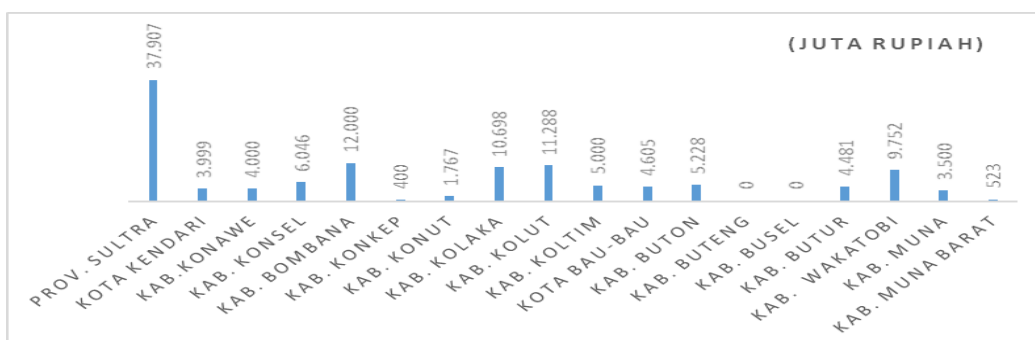


Sumber : BPKAD lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara (diolah)

Penerimaan Retribusi Daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara periode triwulan I 2018 adalah sebesar Rp15,23 miliar, meningkat jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 yang hanya mencapai Rp2,4 miliar. Realisasi penerimaan retribusi terbesar berada di Kota Kendari. Peningkatan ini disebabkan semakin berkembangnya Kota Kendari terutama dari segi perekonomian, distribusi barang dan jasa serta mobilisasi masyarakat yang kemudian berimbas pada peningkatan penerimaan retribusi.

c) Hasil Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Grafik 3.3. Pagu Penerimaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Provinsi Sulawesi Tenggara



Sumber : BPKAD lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara (diolah)

Pada periode Triwulan I 2018 belum ada penerimaan dari kekayaan daerah yang dipisahkan lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Pendapatan Transfer

Pendapatan TKDD Pemerintah Daerah lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara mencapai Rp3,289 triliun. Pemerintah Daerah yang memperoleh pendapatan transfer terbesar pada triwulan I tahun 2018 adalah Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp653,90 miliar, Kabupaten Konawe Selatan sebesar Rp285,78 miliar dan Kabupaten Kolaka Utara sebesar Rp202,08 miliar.

Grafik 3. 4 Realisasi Pendapatan Transfer lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

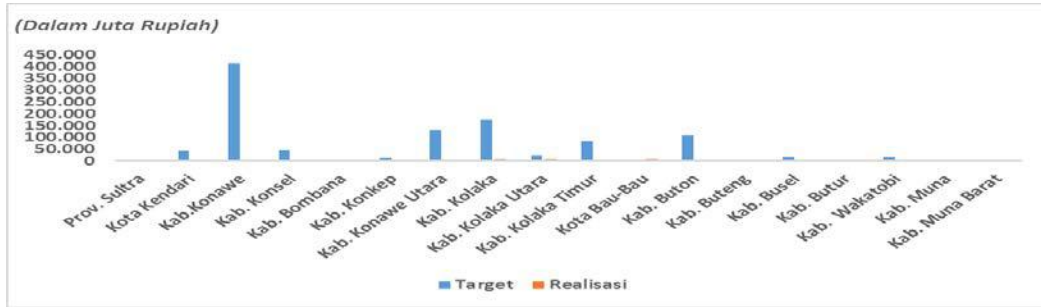


Sumber : BPKAD lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara (diolah)

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Penerimaan Daerah berupa Lain-lain Pendapatan yang sah terdiri dari Pendapatan Hibah, Pendapatan Dana Darurat serta Pendapatan Lainnya. Realisasi penerimaan pendapatan lain-lain yang sah periode triwulan I 2018 mencapai sebesar Rp38,4 miliar atau 3,56 % dari pagu. Realisasi ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan I 2017.

Grafik 3. 5 Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara

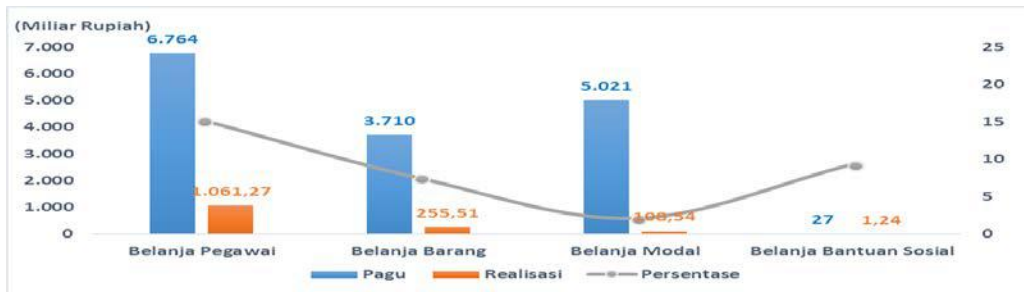


Sumber : BPKAD lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara (diolah)

B. BELANJA DAERAH

1. Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal

Grafik 3. 6 Pagu dan Realisasi Belanja Pegawai, Barang, dan Modal Triwulan I 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara



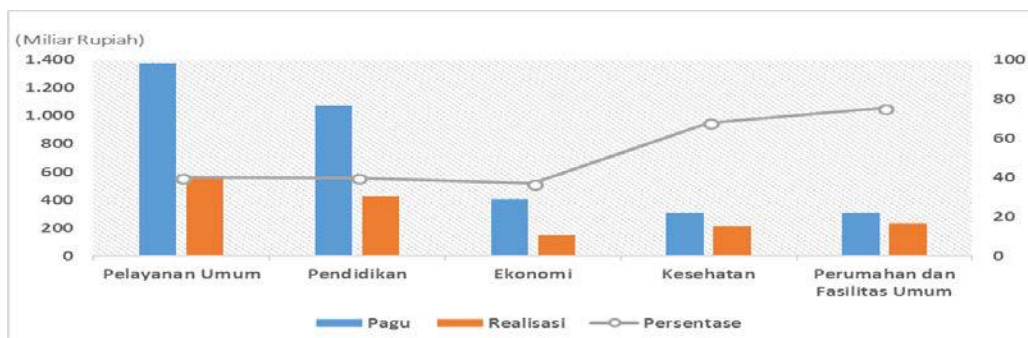
Sumber : BPKAD lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara (diolah)

Realisasi Belanja pegawai periode triwulan I 2018 adalah sebesar Rp1,061 triliun atau 15,69 % dari pagu anggaran sebesar Rp6,764 triliun. Sedangkan realisasi belanja barang periode triwulan I 2018 adalah sebesar Rp255,51 miliar atau 6,89 % dari pagu sebesar Rp3,710 triliun serta belanja modal triwulan I 2018 terealisasi sebesar Rp108,54 miliar atau 2,16 % dari pagu sebesar Rp5,021 triliun. Realisasi belanja modal yang masih rendah karena proyek pemerintah pada periode triwulan I 2018 masih dalam proses pengadaan/lelang dan realisasinya sekitar pertengahan 2018 hingga akhir tahun 2018.

2. Belanja Daerah Berdasarkan Klasifikasi Urusan

Lima urusan dominan dalam realisasi belanja daerah Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara periode triwulan I 2018 berdasarkan klasifikasi urusan adalah Pelayanan Umum, Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan serta Perumahan dan Fasilitas Umum. Adapun realisasi belanja daerah terbesar adalah pada urusan Pelayanan Umum sebesar Rp550,60 miliar. Sementara presentase capaian tertinggi adalah pada urusan Perumahan dan Fasilitas Umum sebesar 75,59 %.

Grafik 3.7. Pagu dan Realisasi Belanja berdasarkan Urusan Provinsi Sulawesi Tenggara



Sumber : BPKAD lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara (diolah)

C. PROGNOSIS REALISASI APBD SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2018

Hasil prognosis realisasi APBD Pemerintah Daerah dalam lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara sampai dengan akhir tahun 2018 telah mempertimbangkan berbagai faktor yang berpengaruh. Analisis trend dilakukan untuk melihat kecenderungan serta pola realisasi APBD.

Adapun prognosis realisasi APBD hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Perkiraan Realisasi APBD s.d. Triwulan IV 2018 lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara
(dalam miliar rupiah)

Uraian	Pagu	Realisasi s.d. Triwulan I*)		Perkiraan Realisasi s.d. Triwulan IV	
		Rp	% Realisasi Terhadap Pagu	Rp	% Perkiraan Realisasi Terhadap Pagu
Pendapatan Daerah	18.133,32	3.398,40	18,74%	16.682,65	92%
Belanja Daerah	19.072,13	1.949,96	10,22%	17.164,92	90%
Surplus/Defisit	(938,81)	1.448,44		(482,26)	

Hingga akhir 2018, diperkirakan pendapatan daerah di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara terealisasi sekitar 92 % menurun dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2017 dan belanja daerah terealisasi sebesar 90 % sedikit meningkat dibandingkan tahun 2017. Total pendapatan hingga akhir triwulan I 2018 mencapai 18,74 % dari target penerimaan, sementara realisasi belanja tercapai 10,22 %. Sebagaimana trend beberapa tahun belakangan, diperkirakan pendapatan dan belanja daerah akan mengalami percepatan pada triwulan II dan triwulan IV 2018.

BAB IV PERKEMBANGAN DAN ANALISIS PELAKSANAAN ANGGARAN KONSOLIDASIAN (APBN DAN APBD)

A. LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN

Tabel 4.1. Laporan Konsolidasian Provinsi Sulawesi Tenggara Triwulan I 2018

(dalam rupiah)

Uraian	2018				2017
	Pusat	Daerah	Konsolidasi	Kenaikan	Konsolidasi
Pendapatan Negara	4.440.718.142.731	3.273.548.501.776	4.497.477.542.770		623.870.780.794
Pendapatan Perpajakan	349.712.829.423	41.524.944.855	391.237.774.278	-19,52%	486.135.508.915
Pendapatan Bukan Pajak	151.021.717.567	15.234.455.184	166.256.172.751	26,04%	131.905.271.879
Hibah	-	-	-	-	250.000.000
Transfer *)	3.939.983.595.741	3.216.789.101.737	3.939.983.595.741		5.580.000.000
Belanja Negara	4.780.278.503.987	1.796.485.621.674	3.359.975.023.924	-12,61%	3.844.778.890.413
Belanja Pemerintah	840.294.908.246	1.746.310.544.138	2.586.605.452.384	-32,39%	3.825.651.630.815
Transfer **)	3.939.983.595.741	50.175.077.536	773.369.571.540		19.127.259.598
Surplus/(Defisit)	(339.560.361.256)	1.477.062.880.102	1.137.502.518.846	-135,32%	(3.220.908.109.619)
Pembiayaan	-	(21.254.605.923)	(21.254.605.923)	-87,02%	(163.699.836.157)
Penerimaan Pembiayaan Daerah	-	79.650.711.727	79.650.711.727	-66,88%	240.492.879.853
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-	58.396.105.804	58.396.105.804	-23,96%	76.793.043.696
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran	(339.560.361.256)	1.498.317.486.026	1.158.757.124.770	-137,90%	(3.057.208.273.462)

*) Merupakan pendapatan dropping dana transfer

***) Seluruh Pengeluaran Transfer pemerintah pusat dieliminasi dengan Penerimaan Transfer Pemerintah Daerah

Sumber : LKPK Triwulan I 2018 Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara

B. PENDAPATAN KONSOLIDASIAN

1. Analisis Proporsi dan Perbandingan

Analisis pendapatan konsolidasian triwulan I 2018 adalah sebagai berikut :

Grafik 4.1. Perbandingan Pendapatan Konsolidasian Provinsi Sultra Triwulan I 2018 dan 2017



Sumber : LKPK Triwulan I 2018 Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara

Pada periode triwulan I 2018 jumlah pendapatan, hibah dan transfer konsolidasian tingkat wilayah adalah sebesar Rp4,497 triliun yang merupakan konsolidasian pendapatan dan hibah Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah sebesar Rp4,441 triliun dan Pemerintah Daerah sebesar Rp56,76 miliar setelah dilakukan eliminasi atas transaksi resiprokal sebesar Rp3,217 triliun. Pendapatan dan hibah konsolidasian tersebut berasal dari pendapatan perpajakan sebesar Rp391,24 miliar menurun 19,52 % bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017, PNPB sebesar Rp166,26 miliar meningkat 26,04 %, dan pendapatan transfer sebesar Rp3,939 triliun meningkat sebesar 0,84 %. Pada periode triwulan I 2018 belum ada pendapatan hibah di lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara.

Grafik 4. 2 Perbandingan Penerimaan Pemerintah Konsolidasian Provinsi Sulawesi Tenggara Triwulan I 2018

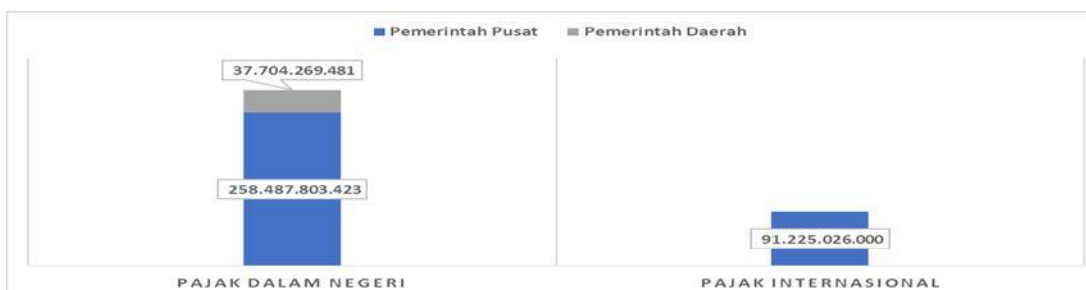


Sumber : LKPK Triwulan I 2018 Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara

Kontribusi pendapatan pemerintah pusat dalam LKPK masih sangat dominan di triwulan I 2018, yaitu mencapai 98,74 % atau sebesar Rp4,441 triliun. Pendapatan dan hibah konsolidasian pada triwulan I 2018 didominasi oleh pendapatan dropping dana transfer sebesar Rp3,939 triliun atau 87,60 %. Adapun di luar pendapatan dropping dana transfer, dominasi penerimaan perpajakan mencapai 70 % dari total pendapatan. Pada triwulan I 2018 belum ada penerimaan hibah di lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Analisis Perubahan

Grafik 4.3. Perbandingan Penerimaan Perpajakan Pemerintah Pusat dan Daerah terhadap Penerimaan Perpajakan Konsolidasian Provinsi Sulawesi Tenggara Triwulan I 2018



Sumber : LKPK Triwulan I 2018 Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara

Pendapatan Perpajakan Konsolidasian triwulan I 2018 sebesar Rp387,42 miliar didominasi oleh Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Pusat sebesar Rp258,49 miliar atau 87,27 %. Realisasi Pendapatan Pajak Dalam Negeri khususnya pada Pemerintah Daerah mengalami penurunan sangat signifikan, sehingga secara akumulatif penurunan mencapai 45,41 %.

Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional sebesar Rp91,23 miliar seluruhnya adalah penerimaan Pemerintah Pusat. Realisasi Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional meningkat sangat signifikan hingga mencapai 100 % lebih sebagai efek Bergeraknya kembali kegiatan pertambangan di Provinsi Sulawesi Tenggara.

3. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kenaikan Realisasi Pendapatan Konsolidasian

Tabel 4.2. Realisasi Pendapatan Konsolidasian Provinsi Sulawesi Tenggara Triwulan I Tahun 2017 dan 2018 (dalam rupiah)

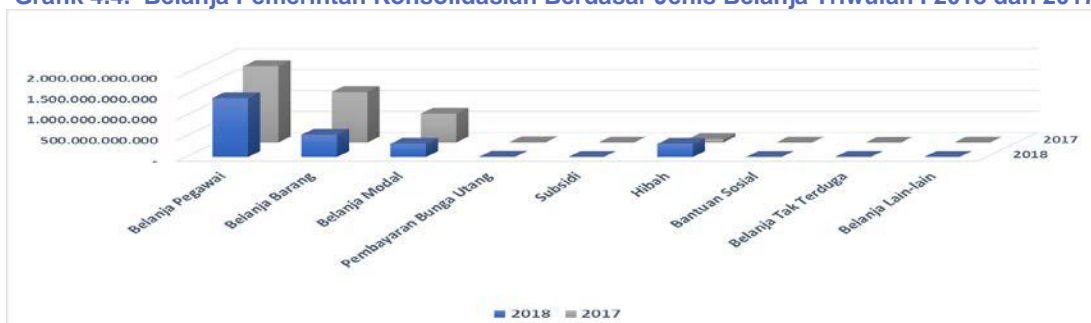
Uraian	Triwulan I 2017	Triwulan I 2018	
	Realisasi	Realisasi	Kenaikan
Perpajakan	486.135.508.915	391.237.774.278	-19,52%
PNBP	131.905.271.879	166.256.172.751	26,04%
Hibah	250.000.000	-	-100,00%
Total	618.290.780.794	557.493.947.029	-9,83%
PDRB-ADHB	24.571.737.289.966	26.970.000.000.000	9,76%

Sumber : LKPK Triwulan I 2018 Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara

Realisasi PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara periode triwulan I 2018 adalah sebesar Rp26,97 triliun atau tumbuh 5,76 persen (y-on-y) lebih rendah bila dibandingkan dengan triwulan I-2017 yang sebesar 7,80 %. Pada periode yang sama, pendapatan konsolidasian yang diterima pemerintah mengalami penurunan sebesar 9,83 % bila dibandingkan dengan triwulan I 2017. Selisih angka pertumbuhan ekonomi dan turunnya pendapatan tersebut memberikan indikasi bahwa masih terdapat potensi penerimaan akibat pertumbuhan ekonomi yang belum optimal.

1. Analisis Proporsi dan Perbandingan

Grafik 4.4. Belanja Pemerintah Konsolidasian Berdasar Jenis Belanja Triwulan I 2018 dan 2017



Sumber : LKPK Triwulan I 2018 Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara

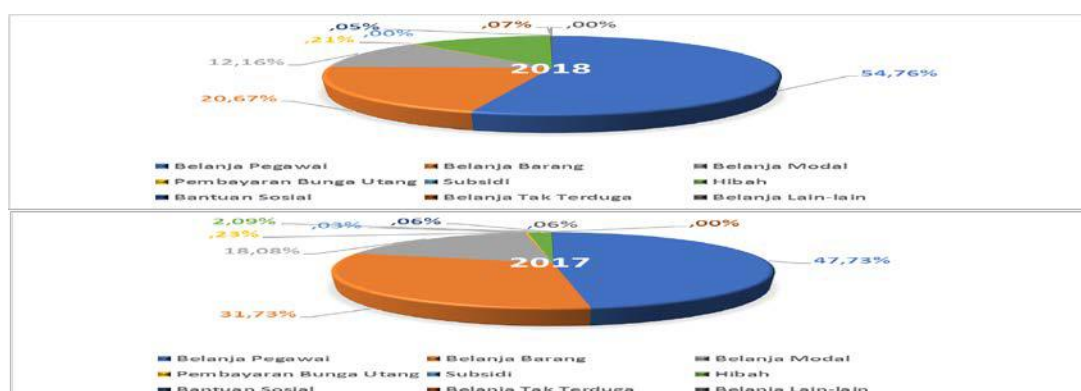
Belanja Pemerintah Konsolidasian periode triwulan I 2018 adalah sebesar Rp2,587 triliun, merupakan konsolidasi Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp840,29 miliar dan Pemerintah Daerah sebesar Rp1,746 triliun. Belanja Konsolidasian terdiri dari Belanja Pegawai Rp1,416 triliun, Belanja Barang Rp534,69 miliar, Belanja Modal sebesar Rp314,49 miliar, Pembayaran Bunga Utang Rp5,49 miliar, Belanja Subsidi Rp7,67 juta, Belanja Hibah sebesar Rp312,42 miliar, Bantuan Sosial Rp1,25 miliar, dan Belanja Tak Terduga sebesar Rp1,83 miliar. Belanja Pemerintah Daerah berkontribusi sebesar 67,51 % dari total Belanja Pemerintah Konsolidasian dan 32,49 % merupakan belanja Pemerintah Pusat.

C. BELANJA KONSOLIDASIAN

2. Analisis Perubahan

Belanja Konsolidasian sebesar Rp2,586 triliun mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 yang mencapai Rp3,825 triliun. Hampir seluruh realisasi belanja menurun, kecuali Belanja Hibah Konsolidasian sebesar Rp312,42 miliar dan Belanja Tak Terduga Konsolidasian sebesar Rp1,83 miliar mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode triwulan I 2017.

Grafik 4.5 Perbandingan Komposisi Belanja Konsolidasian Provinsi Sulawesi Tenggara Triwulan I 2018 dan Triwulan I 2017



Sumber : LKPK Triwulan I 2018 Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara

Belanja pegawai menduduki posisi tertinggi realisasi belanja konsolidasian. Pada triwulan I 2017 belanja pegawai terealisasi sebesar 47,73 % dan meningkat menjadi 54,76 % pada triwulan I 2018. Realisasi belanja barang menempati urutan berikutnya pada realisasi belanja konsolidasian. Pada triwulan I 2017 belanja barang mencapai 31,73 % dan pada triwulan I 2018 turun menjadi 20,67 %.

3. Analisis Dampak Kebijakan Fiskal kepada Indikator Ekonomi Regional

Alokasi belanja pegawai, belanja bantuan sosial, serta penyaluran Dana Desa dengan skema *cash for work* mendorong pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara dengan bertambahnya tingkat konsumsi rumah tangga.

Sementara itu di sisi investasi, penyaluran KUR kepada pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan investasi langsung yang juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Alokasi belanja modal dipergunakan untuk melanjutkan pembangunan jalan, jaringan, irigasi dan infrastruktur lainnya di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kebijakan penganggaran ini telah mendorong bertambahnya nilai investasi netto di Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi sebesar Rp10,62 triliun pada triwulan I 2018. Dengan demikian terjadi kenaikan jumlah Investasi di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp2,41 triliun atau 29,35 % dalam kurun waktu 1 tahun.

Dampak yang dirasakan dari kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah ini antara lain pada triwulan I 2018 berhasil diperoleh kenaikan PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp7,66 triliun atau sebesar 39,66 % bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. PDRB triwulan I 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp26,97 triliun, sedangkan pada triwulan I 2017 sebesar Rp19,31 triliun. Sementara dampak penyaluran Dana Desa belum mampu menyerap tenaga kerja lokal, sehingga tidak mengurangi angka pengangguran.

D. Analisis Kontribusi Pemerintah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Berikut disajikan ringkasan Laporan Operasional sebagai salah satu komponen Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara triwulan I 2018 sebagai bahan analisis kontribusi pemerintah pada PDRB.

Tabel 4. 3 Ringkasan LO LSKP Provinsi Sulawesi Tenggara Triwulan I 2018

TRANSAKSI YANG MEMPENGARUHI KEKAYAAN BERSIH	
Pendapatan	557.493.947.029
a. Pajak	391.130.598.153
b. Kontribusi Sosial	0
c. Hibah	0
d. Pendapatan Lainnya	166.363.348.876
Beban	3.045.483.756.518
a. Kompensasi Pegawai	1.417.406.144.539
b. Penggunaan Barang dan Jasa	517.443.970.693
c. Konsumsi Aset Tetap	0
d. Bunga	5.487.774.173
e. Subsidi	7.673.449
f. Hibah	1.035.612.375.553
g. Manfaat Sosial	1.245.645.000
h. Beban Lainnya	68.280.173.111
Keseimbangan Operasi Bruto/Netto	(2.487.989.809.489)
TRANSAKSI ASET NON KEUANGAN NETTO:	314.491.267.404
a. Aset Tetap	306.742.167.404
b. Perubahan Persediaan	0
c. Barang Berharga	0
d. Aset Non Produksi	7.749.100.000
Net Lending / Borrowing	(2.802.481.076.893)
TRANSAKSI ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN (PEMBIAYAAN) :	(2.802.481.076.894)
a. Akuisisi Neto Aset Keuangan	(2.848.416.865.992)
- Dalam Negeri	(2.848.416.865.992)
- Luar Negeri	0
- Emas Moneter dan Hak Tarik Khusus (SDRs)	0
b. Keterjadian Kewajiban Neto	(45.935.789.098)
- Dalam Negeri	(45.935.789.098)
- Luar Negeri	0

Sumber : LSKP Triwulan I 2018 Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara

Kontribusi belanja pemerintah (Government Expenditure) dalam pembentukan PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara triwulan I 2018 sebesar 7,18 % (Rp1,94 triliun) dari total PDRB Rp26,97 triliun, sedangkan kontribusi Investasi Pemerintah sebesar 1,14 % (Rp306,74 miliar).

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara periode triwulan I 2018 lebih didorong oleh faktor tingginya tingkat konsumsi masyarakat sebesar 52,21 %. Pertumbuhan ekonomi wilayah yang sustainable seharusnya lebih didorong oleh investasi, untuk itu pemerintah daerah lingkup Provinsi Sulawesi Tenggara harus dapat menciptakan iklim berinvestasi yang kondusif. Kondisi ini akan menciptakan pertumbuhan yang didukung oleh sektor riil yang tangguh, sehingga bukan hanya menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menciptakan pemerataan hasil-hasil pembangunan melalui terbukanya lapangan kerja, dan naiknya jumlah produksi barang dan jasa di Sulawesi Tenggara.

BAB V BERITA / ISU FISKAL REGIONAL TERPILIH

A. KONAWE SELATAN SERIUSI POTENSI DESA

Warta Ekonomi.co.id, Konawe Selatan - Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara (Sultra), mengajak para kepala desa untuk fokus kembangkan potensi desa. Bupati Konawe Selatan, Surunuddin Dangga, saat melakukan kunjungan kerja di Kecamatan Laonti, Sabtu (10/2/2018), mengatakan para kades harus menggali potensi desa yang dimiliki. "Saya minta para kepala desa di tahun 2018 ini mulai berpikir bagaimana memajukan ekonomi masyarakat. Potensi apa saja di desa kita ini yang dapat dikembangkan," tuturnya. "Jangan nanti mau datang bantuan baru bikin kelompok, dalam rangka desa maju ini peran kepala desa sangat penting di masyarakat," ujarnya.

Pemerintah dari tingkat kabupaten hingga desa katanya, harus bersinergi bagaimana mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah. "Sinergitas pembangunan di Kabupaten Konawe Selatan ini telah terbukti dapat menurunkan tingkat kemiskinan hingga dua persen," pungkasnya.

B. PUPR TUNTASKAN PROYEK PRIORITAS SULAWESI DI 2019

news.okezone.com - Pemerintah saat ini terus mempercepat pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk menunjang kemudahan aksesibilitas transportasi. Hal tersebut karena di tahun 2019 merupakan tahun terakhir Kabinet Kerja dan merupakan tahun terakhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Saat ini Kementerian PUPR tengah menyelesaikan beberapa proyek prioritas yang ditargetkan penyelesaiannya pada tahun 2019 di tiga pulau besar yaitu Sulawesi, Maluku dan Papua. Ditargetkan pada tahun 2019 beberapa proyek akan diselesaikan seperti pembangunan Jembatan Teluk Kendari. Jembatan Teluk Kendari dibangun untuk mendukung jaringan jalan nasional dengan menghubungkan Jalan Lingkar Kendari pada Kota Lama dan Poasia. Dengan terhubungnya jalan lingkar ini diharapkan pembangunan di Kota Kendari semakin meningkat. Jembatan Teluk Kendari juga direncanakan mendukung pengembangan pelabuhan Bungkutoko dan Kendari Newport.

Selain itu pelaksana harian (Plh) Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara berharap dengan adanya kegiatan Pra Konsultasi Regional (Pra Konreg) di Kendari, Kementerian PUPR dapat memprioritaskan pembangunan infrastruktur untuk mendukung kawasan pesisir dan pantai di Sulawesi Tenggara, khususnya di kawasan wisata Wakatobi.

FOTO SAMPUL

1. Masjid Al Alam Kendari

Sumber:

[Mushlih – Kepala Bagian Umum Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi Tenggara](#)

2. Jembatan Sungai Wanggu

Sumber:

[ANTARA FOTO/Jojon/ama/18](#)

3. Bendungan Ladongi Kolaka Timur

Sumber:

[Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Tenggara](#)